[33]. BAB BERSIKAP LEMBUT KEPADA ANAK YATIM, ANAK-ANAK PEREMPUAN, ORANG-ORANG LEMAH, ORANG-ORANG MISKIN, DAN ORANG-ORANG KESUSAHAN, SERTA BERBUAT BAIK, MENYAYANGI, RENDAH HATI, DAN BERSIKAP SOPAN TERHADAP MEREKA

Allah تعالى berfirman,

﴿وَٱخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾﴾

"*Dan berendah hatilah engkau terhadap orang-orang yang beriman.*" (Al-Hijr: 88).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَٱصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ وَٱلْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا﴾

"*Dan bersabarlah engkau (wahai Muhammad) bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaanNya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia.*" (Al-Kahfi: 28).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿فَأَمَّا ٱلْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾﴾

"*Maka terhadap anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.*[270] *Dan terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardiknya.*" (Adh-Dhuha: 9-10).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ﴿١﴾ فَذَٰلِكَ ٱلَّذِى يَدُعُّ ٱلْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا يَحُضُّ

---

[270] Yakni, jangan seenaknya mengambil hartanya, karena dia lemah. "*Janganlah engkau menghardiknya*", yakni janganlah membentaknya, tetapi berilah dia atau tolaklah dengan cara yang baik.

﴿عَلَىٰ طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ ۝٣﴾

"*Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?*[271] *Itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.*" (Al-Ma'un: 1-3).

﴾265﴿ Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ سِتَّةَ نَفَرٍ، فَقَالَ الْمُشْرِكُوْنَ لِلنَّبِيِّ ﷺ: اُطْرُدْ هٰؤُلَاءِ لَا يَجْتَرِئُوْنَ عَلَيْنَا، وَكُنْتُ أَنَا وَابْنُ مَسْعُوْدٍ وَرَجُلٌ مِنْ هُذَيْلٍ وَبِلَالٌ وَرَجُلَانِ لَسْتُ أُسَمِّيْهِمَا، فَوَقَعَ فِيْ نَفْسِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقَعَ فَحَدَّثَ نَفْسَهُ، فَأَنْزَلَ اللهُ ﷻ: ﴿وَلَا تَطْرُدِ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ وَٱلْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥ﴾.

"Kami pernah bersama Nabi ﷺ sebanyak enam orang, maka orang-orang musyrik berkata kepada Nabi ﷺ, 'Usirlah mereka[272] agar mereka tidak bersikap lancang terhadap kami.' Enam orang itu adalah saya, Ibnu Mas'ud, seorang laki-laki dari Hudzail, Bilal, dan dua orang lagi yang tidak bisa saya sebutkan namanya, maka terbetiklah di hati Rasulullah ﷺ apa yang Allah kehendaki,[273] lalu beliau berkata di dalam hatinya, maka Allah ﷻ menurunkan ayat, '*Janganlah engkau mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan petang hari, mereka mengharapkan keridhaan-Nya.*' (Al-An'am: 52)." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾266﴿ Dari Abu Hubairah A`idz bin Amr al-Muzani, salah seorang yang ikut serta dalam Bai'at ar-Ridhwan ﷺ,

أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ أَتَى عَلَى سَلْمَانَ وَصُهَيْبٍ وَبِلَالٍ فِيْ نَفَرٍ فَقَالُوْا: مَا أَخَذَتْ سُيُوْفُ اللهِ مِنْ عَدُوِّ اللهِ مَأْخَذَهَا، فَقَالَ أَبُوْ بَكْرٍ ﷺ: أَتَقُوْلُوْنَ هٰذَا لِشَيْخِ قُرَيْشٍ وَسَيِّدِهِمْ؟ فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ، فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ، لَعَلَّكَ أَغْضَبْتَهُمْ؟ لَئِنْ كُنْتَ أَغْضَبْتَهُمْ

---

[271] Yakni, mendustakan balasan amal perbuatan atau Islam. "*Menghardik anak yatim*" yakni, menolaknya dengan sangat keras. "*Dan tidak mendorong memberi makan orang miskin*" yakni, dia tidak melakukan hal itu dan tidak mendorong orang lain untuk melakukan hal itu, karena dia mendustakan adanya balasan amal perbuatan.

[272] Yakni, enam orang tersebut.

[273] Yakni, pikiran untuk mengusir orang-orang tersebut dari hadapan beliau.

لَقَدْ أَغْضَبْتَ رَبَّكَ؟ فَأَتَاهُمْ فَقَالَ: يَا إِخْوَتَاهُ أَغْضَبْتُكُمْ؟ قَالُوْا: لَا، يَغْفِرُ اللهُ لَكَ يَا أَخِي.

"Bahwa Abu Sufyan pernah mendatangi Salman, Shuhaib, dan Bilal yang sedang bersama beberapa sahabat lain, maka mereka mengatakan, 'Pedang-pedang Allah belum mengambil haknya secara penuh dari musuh Allah.' Maka Abu Bakar ﷺ berkata, 'Pantaskah kalian mengatakan seperti itu kepada sesepuh dan pemimpin Quraisy?'

Kemudian Abu Bakar datang kepada Nabi ﷺ dan menceritakan hal itu kepada beliau. Maka beliau bersabda, 'Wahai Abu Bakar, barangkali kamu telah membuat mereka marah? Jika kamu telah membuat mereka marah, maka kamu telah membuat Tuhanmu marah.' Kemudian Abu Bakar mendatangi mereka dan berkata, 'Saudara-saudaraku, apakah aku telah membuat kalian marah?' Mereka menjawab, 'Tidak, semoga Allah mengampunimu wahai saudaraku'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Kata مَأْخَذَهَا artinya belum mengambil haknya darinya secara penuh. Kata أَخِي diriwayatkan dengan *hamzah* di*fathah*, *kha`* di*kasrah*, dan *ya`* tak ber*tasydid*, dan diriwayatkan juga dengan *hamzah* di*dhammah*, *kha`* di*fathah*, dan *ya`* ber*tasydid* (أُخَيَّ).

﴿267﴾ Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هٰكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى، وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا.

"Saya dan orang yang mengurusi anak yatim akan berada di surga seperti ini," sambil beliau memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah, serta beliau merenggangkan keduanya. **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

كَافِلُ الْيَتِيمِ adalah orang yang mengurusi kebutuhan anak yatim.

﴿268﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

كَافِلُ الْيَتِيْمِ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ. أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ، وَأَشَارَ الرَّاوِي وَهُوَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى.

"Orang yang mengurusi anak yatim, miliknya atau milik orang lain, dia dan saya seperti ini di surga." Perawi hadits ini, Malik bin Anas memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah. **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Anak yatim miliknya maksudnya adalah anak yatim yang termasuk kerabatnya, sedangkan anak yatim orang lain maksudnya adalah anak yatim yang bukan kerabat. Anak yatim kerabat seperti anak yatim yang diurusi oleh ibunya, kakeknya, saudaranya, atau selain mereka dari kerabat anak itu. *Wallahu a'lam.*

﴿269﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ الْمِسْكِيْنُ الَّذِيْ تَرُدُّهُ التَّمْرَةُ وَالتَّمْرَتَانِ، وَلَا اللُّقْمَةُ وَاللُّقْمَتَانِ، إِنَّمَا الْمِسْكِيْنُ الَّذِيْ يَتَعَفَّفُ.

"Orang miskin itu bukanlah orang yang ditolak (ketika dia meminta) sebutir dan dua butir kurma, atau sesuap dan dua suap (makanan). Orang miskin sebenarnya adalah orang yang tidak mau meminta-minta.[274]" **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat al-Bukhari dan Muslim,

لَيْسَ الْمِسْكِيْنُ الَّذِيْ يَطُوفُ عَلَى النَّاسِ تَرُدُّهُ اللُّقْمَةُ وَاللُّقْمَتَانِ، وَالتَّمْرَةُ وَالتَّمْرَتَانِ، وَلٰكِنَّ الْمِسْكِيْنَ الَّذِيْ لَا يَجِدُ غِنًى يُغْنِيْهِ، وَلَا يُفْطَنُ بِهِ فَيُتَصَدَّقَ عَلَيْهِ، وَلَا يَقُوْمُ فَيَسْأَلَ النَّاسَ.

"Orang miskin itu bukanlah orang yang berkeliling kepada orang-orang, lalu ditolak (ketika dia meminta) sesuap dan dua suap, atau sebutir dan dua butir kurma. Akan tetapi, orang miskin itu adalah orang yang tidak mendapatkan kecukupan yang mencukupinya, dan tidak diketahui (kemiskinannya) sehingga dia diberi sedekah, dan dia pun tidak bangkit untuk meminta-minta kepada orang-orang."

﴿270﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اَلسَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِيْنِ كَالْمُجَاهِدِ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ –وَأَحْسَبُهُ قَالَ:– وَكَالْقَائِمِ لَا يَفْتُرُ، وَكَالصَّائِمِ لَا يُفْطِرُ.

"Orang yang berusaha memenuhi kebutuhan janda dan orang miskin bagaikan orang yang berjihad di jalan Allah." –Dan saya mengira beliau bersabda,– "Dan bagaikan orang yang shalat malam tanpa lelah,

---

[274] Yakni, tidak meminta kepada orang-orang walaupun dia miskin.

serta bagaikan orang yang berpuasa tanpa henti." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**271**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيْمَةِ، يُمْنَعُهَا مَنْ يَأْتِيْهَا، وَيُدْعَى إِلَيْهَا مَنْ يَأْبَاهَا، وَمَنْ لَمْ يُجِبِ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُوْلَهُ.

"Sejelek-jelek makanan adalah makanan walimah (pesta), di mana orang yang seyogyanya hadir dilarang datang dan orang yang tidak membutuhkannya malah diundang kepadanya. Dan barangsiapa tidak mendatangi undangan, maka dia telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam satu riwayat al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, dari ucapannya sendiri,

بِئْسَ الطَّعَامُ طَعَامُ الْوَلِيْمَةِ، يُدْعَى إِلَيْهَا الْأَغْنِيَاءُ وَيُتْرَكُ الْفُقَرَاءُ.

"Sejelek-jelek makanan adalah makanan walimah, di mana orang kaya diundang kepadanya sementara orang-orang fakir ditinggalkan."

﴿**272**﴾ Dari Anas ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ عَالَ جَارِيَتَيْنِ حَتَّى تَبْلُغَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ، وَضَمَّ أَصَابِعَهُ.

"Barangsiapa yang menanggung kebutuhan hidup[275] dua anak perempuan hingga keduanya baligh, maka dia akan datang pada Hari Kiamat, saya dan dia seperti dua jari ini." Beliau menggabungkan jari-jarinya. **Diriwayatkan oleh Muslim.**

جَارِيَتَيْنِ maknanya adalah بِنْتَيْنِ "dua anak perempuan".

﴿**273**﴾ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

دَخَلَتْ عَلَيَّ امْرَأَةٌ وَمَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا تَسْأَلُ فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِيْ شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ، فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ ﷺ عَلَيْنَا، فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: مَنِ ابْتُلِيَ مِنْ هٰذِهِ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ.

---

[275] Yakni, menanggung segala kebutuhan hidup, pendidikan, dan lain sebagainya.

"Ada seorang wanita masuk ke rumahku bersama kedua putrinya untuk meminta, tetapi dia tidak mendapatkan apa-apa di rumahku selain sebutir kurma, maka saya memberikannya kepadanya. Lalu dia membaginya di antara kedua putrinya sedangkan dia sendiri tidak makan sedikit pun. Kemudian dia berdiri dan keluar. Kemudian Nabi ﷺ masuk kepada kami, maka saya memberitahukan hal itu kepada beliau. Beliau bersabda, 'Barangsiapa yang diuji dengan sesuatu sebab anak-anak perempuan ini, lalu dia berbuat baik kepada mereka, maka mereka akan menjadi penghalang baginya dari api neraka'." **Muttafaq 'alaih.**

{274} Juga dari Aisyah ؓ, beliau berkata,

جَاءَتْنِي مِسْكِيْنَةٌ تَحْمِلُ ابْنَتَيْنِ لَهَا فَأَطْعَمْتُهَا ثَلَاثَ تَمَرَاتٍ، فَأَعْطَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا تَمْرَةً وَرَفَعَتْ إِلَى فِيْهَا تَمْرَةً لِتَأْكُلَهَا فَاسْتَطْعَمَتْهَا ابْنَتَاهَا فَشَقَّتِ التَّمْرَةَ الَّتِيْ كَانَتْ تُرِيْدُ أَنْ تَأْكُلَهَا بَيْنَهُمَا فَأَعْجَبَنِيْ شَأْنُهَا، فَذَكَرْتُ الَّذِيْ صَنَعَتْ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ قَدْ أَوْجَبَ لَهَا بِهَا الْجَنَّةَ أَوْ أَعْتَقَهَا بِهَا مِنَ النَّارِ.

"Ada seorang wanita miskin datang kepadaku dengan membawa kedua putrinya. Saya memberinya tiga butir kurma, lalu dia memberi masing-masing anak sebutir kurma, dan dia mengangkat sebutir lagi ke mulutnya untuk dia makan. Tetapi ternyata kedua putrinya memintanya, maka ia membelah kurma yang akan dimakannya itu (menjadi dua bagian) di antara keduanya. Perilaku wanita itu membuatku kagum. Kemudian saya ceritakan apa yang dia lakukan kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, 'Sesungguhnya dengan kurma itu Allah telah mewajibkan surga baginya atau memerdekakannya dari neraka'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

{275} Dari Abu Syuraih Khuwailid bin Amr al-Khuza'i ؓ, beliau berkata, Nabi ﷺ bersabda,

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أُحَرِّجُ حَقَّ الضَّعِيْفَيْنِ الْيَتِيْمِ وَالْمَرْأَةِ.

"Ya Allah, aku menetapkan kesempitan (dosa) pada hak dua orang yang lemah; anak yatim dan wanita." **Hadits hasan, diriwayatkan oleh an-Nasa`i**

dengan *sanad jayyid*.[276]

Makna أَحْرَجُ adalah aku menimpakan dosa pada orang yang menyia-nyiakan hak keduanya, dan aku memperingatkan hal tersebut dengan peringatan yang serius dan melarangnya dengan sangat keras.

﴾**276**﴿ Dari Mush'ab bin Sa'ad bin Abi Waqqash ﷺ, beliau berkata,

رَأَى سَعْدٌ أَنَّ لَهُ فَضْلًا عَلَى مَنْ دُوْنَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: هَلْ تُنْصَرُوْنَ وَتُرْزَقُوْنَ إِلَّا بِضُعَفَائِكُمْ.

"Sa'ad mengira bahwa dia memiliki kelebihan atas orang yang ada di bawahnya, maka Nabi ﷺ bersabda, 'Tidaklah kalian diberi pertolongan dan diberi rizki melainkan karena orang-orang lemah di antara kalian'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari secara *mursal* karena Mush'ab bin Sa'ad adalah seorang tabi'in, dan diriwayatkan juga oleh al-Hafizh Abu Bakar al-Barqani dalam Shahihnya secara *muttashil* (bersambung) dari Mush'ab dari ayahnya ﷺ.**[277]

﴾**277**﴿ Dari Abu ad-Darda` Uwaimir ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

أُبْغُوْنِيْ فِي الضُّعَفَاءِ، فَإِنَّمَا تُنْصَرُوْنَ وَتُرْزَقُوْنَ بِضُعَفَائِكُمْ.

"Carilah aku di antara kaum dhuafa, karena kalian diberi pertolongan dan rizki hanya karena kaum dhuafa kalian." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad jayyid*.**

[34]. BAB WASIAT BERBUAT BAIK KEPADA KAUM WANITA

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَعَاشِرُوهُنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ﴾

"*Dan bergaullah dengan mereka menurut cara yang patut.*" (An-Nisa`: 19).

---

[276] Yakni, mereka memimpin istri mereka seperti para pemimpin memimpin rakyatnya.

[277] Diriwayatkan dengan makna yang senada oleh an-Nasa'i. Lihat *Shahih Sunan an-Nasa'i* dengan *sanad* diringkas, 2/669, no. 2978.